

Berdalih Ingin Bisnis BBM

CS
Scanned with
CamScanner

**Yoyok Bersikukuh
Tidak Punya
Rencana Membunuh**

SURABAYA - Penyidik Polisi Militer TNI-AD (Pomal) Lantamal V Surabaya tampaknya harus bekerja lebih keras. Sebab, Kopda Tri Setyo, tersangka pembunuhan istri Kades, Duluk Diana, tetap bersikukuh mengaku tidak merencanakan pembunuhan itu.

Kepada penyidik, Yoyok, panggilan akrab tamtama yang berdinasi di Batalyon Zeni Tempur Pasmar Karang Pilang tersebut, mengaku tengah membutuhkan uang. Dia berencana mendirikan pom bensin mini. Sebab, dia merasa gajinya

sebagai tentara belum cukup untuk membuatnya hidup layak.

Untuk itulah, dia mengaku sangat membutuhkan modal. "Jadi, begitu melihat duit dalam jumlah banyak, saya langsung khilaf," kata Yoyok sebagaimana ditirukan oleh

seorang petugas pomal yang ikut menangani kasus tersebut.

Penyidik memang sudah mempunyai sejumlah petunjuk yang mengindikasikan bahwa insiden itu merupakan pembunuhan terencana.

► *Baca Berdalih... Hal 35*

Gemuruh Ribuan Musisi demi Pemecahan Rekor

REKOR itu kemarin pecah Makodam V/Brawijaya ketika 1.094 musisi tampil bareng melantunkan dua lagu sekilas dua rekor. Indonesia dan c...

KESEHATAN



ALLEX GOMARULLA/JAWA POS

BERI DUKUNGAN: Menteri Kesehatan Nila Djuwita F. Moeloek menerima cenderamata dari Rektor Unair Prof Dr Mohammad Nasih di Hotel Bumi kemarin.

Racik 3D Printing dan Stem Cell

SURABAYA - Penelitian yang dilakukan Stem Cell Research and Development Center Airlangga University-RSUD dr Soetomo makin menggembirakan. Yang terbaru, mereka menyiapkan penggabungan teknologi *3D printing* dan *stem cell* (sel punca).

Penggabungan dua teknologi baru tersebut tergambar dari paparan dr Purwati SpPD FINASIM. Dia menyampaikan hal itu dalam *Symposium & Workshop Stem Cell for The Future Medicine* di Hotel Bumi Surabaya, kemarin (13/8).

Dalam simposium yang berlangsung sampai hari ini (14/8) itu, Purwati memaparkan proses *stem cell* dan aplikasi *3D printing* untuk masa depan kedokteran. Dua bulan lalu, dia menghadiri *workshop* penerapan *3D printing* untuk *stem cell* di Mainz, Jerman ■

► Baca *Racik...* Hal 35

Dispendik Rekrut Guru SMK dan LKP

SURABAYA - Rencana Dinas Pendidikan (Dispendik) Jawa Timur untuk merencanakan SMA *double track* membutuhkan banyak persiapan. Salah satunya, mengenai kebutuhan guru keterampilan yang mengajarkan kompetensi keahlian kepada para siswa.

Kasi Kurikulum Dispendik Jatim Ananda menjelaskan, untuk pemenuhan keterampilan, saat ini pihaknya sedang menyiapkan dua skema perekrutan. Yang melalui guru SMK atau bekerja sama dengan lembaga kursus dan pelatihan (LKP) ■

► Baca *Dispendik...* Hal 35



BIKIN IDENTITAS: Penghuni Rutan Medaeng sedang diperiksa. 166 napi yang tinggal di sana diusulkan mendapatkan identitas.

Firdaus Juliansyah, Juara Kampung Kelir Ngecat Kuburan Berwarna



ALLEX GOMARULLA/JAWA POS

PENEGAK BERKUALITAS: Firdaus Juliansyah, juara kampung kelir ngecat kuburan berwarna, membawa pulang trofi sebagai penghargaan di festival Kampung Kelir.



W...
Pe...
or...
me...
sia...
me...
Me...
Su...
me...
Fes...
Kel...
DE...
SA...
yang...
juar...
hasi...

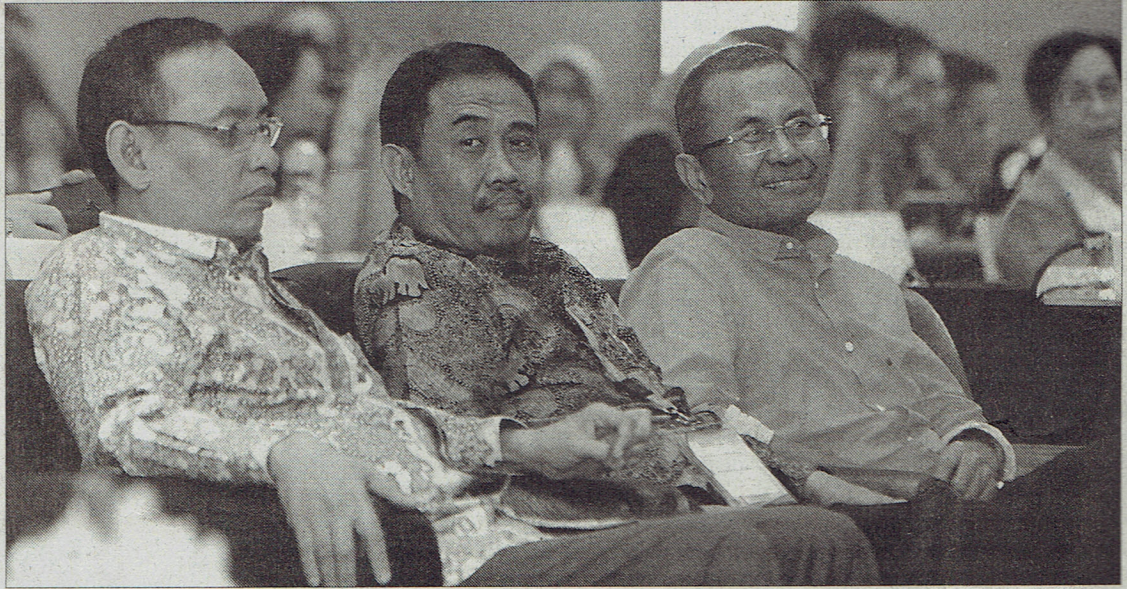
yang masuk akal," imbuhnya. Selain itu, pengawasan tersebut adalah tugas pertama yang dilakukan Yoyok ke Luluk Diana. Untuk hal tersebut, penyidik

pembunuhan berencana," katanya. "Daripada mentah di pengadilan," tambahnya. Salah satu yang paling dibutuhkan oleh Pomal Lantamal V

bisnis. "Logikanya, jika ingin uang untuk berbisnis, kenapa malah dihabiskan untuk membeli mobil?" tutur penyidik itu. Lalu, kapan penyidik memanggil

maksimal 20 tahun atau seumur hidup atau hukuman mati. Komandan Pomal Lantamal V Surabaya Letkol (PM) Khoirul Fuad enggan menjelaskan secara

PENGABDI IPTEK:
Prof Dr
Mohammad
Nasih, Dekan
FK Unair Prof
Dr dr Soetojo
SpU, dan Dahlan
Iskan dalam
acara simposium
kemarin. Dahlan
memberi
testimoni terapi
stem cell.



ALLEX QOMARULLA/JAWA POS

Riset Jangan Mandek di Meja Penelitian

■ RACIK...

Sambungan dari hal 25

"Teknologi *3D printing* saat ini menjadi isu paling seksi di dunia," tegasnya.

Teknologi *3D printing* merupakan sebuah pembuatan objek organ tiga dimensi. Pembuatannya *layer-by-layer*. Lapis demi lapis.

Aplikasi *3D printing* dalam *stem cell* akan sangat membantu dalam *tissue engineering* atau rekayasa jaringan. Penggabungan dua teknologi itu akan menyelesaikan persoalan donor organ. Juga, efisiensi pada tindakan medis.

Menurut Purwati, penggabungan teknologi tersebut sudah berjalan di Inggris. Terutama diterapkan pada pasien keclakaan. Misalnya, mereka yang kepala atau tulang kepalanya rusak, sudah tak perlu lagi dicarikan donor untuk pengganti. "Tinggal lakukan *scanning* (pemindaian, Red), diteliti lapisan yang *defect* (rusak, Red) apa saja, ketebalannya berapa, tinggal langsung dibuatkan lewat *3D printing*," ujarnya.

Kurang lebih 2-3 hari, organ buatan itu bisa dioperasikan dan digabungkan dengan *stem cell*. "Jadi, pasien juga tidak harus stay lama di rumah sakit," imbuhnya.

Dalam penerapan *3D printing*,

Stem Cell Research and Development Center Airlangga University-RSUD dr Soetomo menggandeng Institut Teknologi Bandung (ITB). ITB menyiapkan perangkat *3D printing*-nya. "Waktu di Jerman, saya kontak teman di ITB ternyata siap membuat mesinnya. Kalau beli, mahal sekali itu," ujar Purwati. Kemungkinan pada 17 Agustus, alat tersebut sudah sampai di Surabaya.

Saat ini teknologi *3D printing* sudah berkembang untuk segala bentuk organ buatan. Mulai uretra (saluran kemih), vagina, liver, saraf, hingga ginjal (*kidney*). "Ke depan, kita harapkan penerapan dua teknologi ini bisa menyelesaikan masalah penyakit kronis yang sangat bergantung donor dan biaya besar yang harus ditanggung pemerintah," terangnya.

Purwati juga menyinggung soal keamanan *stem cell* yang masih sering dikhawatirkan masyarakat. Terutama kekhawatiran sel itu akan menjadi tumor. "Itu yang kita risetkan sebelum sel diaplikasikan ke tubuh pasien," jelasnya.

Sel ditanam di laboratorium sebelum diaplikasikan ke pasien. Kalau terkontaminasi bakteri sedikit saja, set tersebut tidak akan tumbuh. Berarti, kalau sel bisa diterapkan di pasien, ia tidak

terkontaminasi bakteri.

Stem Cell Research and Development Center Airlangga University-RSUD dr Soetomo memang terus melakukan inovasi. Itulah yang membuat mereka dijadikan pusat unggulan iptek oleh Kemenristekdikti pada Juli 2017.

Dalam simposium kemarin, juga hadir sejumlah ahli. Termasuk Prof Delvac Oceandy MD PhD dari The University of Manchester. Alumnus Unair tersebut membawakan paparan tentang *New Concept in Regenerative Medicine (Konsep Mutakhir Pengobatan Regeneratif)*.

Rektor Unair Prof M. Nasih dalam sambutannya menyinggung hambatan yang mungkin mengganjal riset *stem cell* di Indonesia. Yakni, kapitalisme oleh pemilik modal. "Jangan sampai riset ini diadu domba seperti pengembangan mobil listrik. Semoga kebijakan terkait ini nanti tidak dikendalikan para pemilik modal," ujarnya.

Menteri Kesehatan Nila F. Moeloek yang hadir dalam simposium tersebut setuju bahwa riset-riset terkait *stem cell* harus dilindungi. Namun, riset itu juga tidak boleh mandek dan tersimpan di bawah meja saja. Tetap harus ada kerja sama antara akademisi, pebisnis yang baik, dan pemerintah.

Mantan Menteri BUMN Dahlan Iskan yang selama ini menjadi pasien *stem cell* juga mendapat kesempatan menyampaikan testimoni. Dahlan menceritakan awal mula tertarik pada *stem cell*. Salah satunya setelah melihat perubahan fisik pada mantan Perdana Menteri Malaysia Mahathir Mohamad.

Ternyata Dahlan mendapat jawabannya, Mahathir melakukan NK cell atau *natural killer cell*. Sampai saat ini, Dahlan sudah menjalani sekitar 13-15 kali terapi *stem cell*. Terakhir, dia menjalani terapi sel punca terkait saluran darah. "Saya lakukan itu karena sebelumnya tekanan darah saya sering tinggi," ujar Dahlan.

Nah, setelah menjalani terapi *stem cell*, tekanan darahnya kini mulai membaik. "Entah itu karena *stem cell* atau karena tidak lagi diperiksa kejaksaan," gurau Dahlan yang langsung disambut tepuk tangan hadirin.

Dahlan mengakui, dirinya termotivasi untuk menjalani terapi *stem cell* juga karena ingin mencoba teknologi baru tersebut. Apalagi, riset teknologi itu tengah dilakukan dokter-dokter Indonesia. "Saya ini berjanji setelah transplantasi hati, mengabdikan badan saya untuk ilmu pengetahuan," tegasnya. (gun/c7/dos)

■ NGECAT...

Sambungan dari hal 25

"Lumayan, udara di kamar jadi lebih bersih," ucap Firdaus. Bahkan, dia baru menyadari,

dicat. Kala itu, regunya sebagian dua rumah, satu warung, dan tembok kuburan. "Iya, jadi setelah selesai mengecat rumah, anak-anak diminta mengecat dinding kuburan warga," tutur Firdaus.

Kecerdasan. Kepintaran seribu Pramuka itu diadu dengan model kuis Ranking 1. Firdaus mengaku, waktu itu dirinya pasrah saja. "Nggak sempat belajar. Bermodal mengingat saja," ujarnya.

memainkan lakon. "Saya di belakang layar saja," ucap siswa yang gemar bermain komputer itu. Dia berperan menyusun *sound effect* dan membuat *remix* musik latar ludruk mereka.

Keja
tersebut
saat ini
guru y
keahli
agar pe
double
ucapny
Untuk
lian, di
memet
apa saj
diingin
minat t
dan di
tuhan
Melal
sekolah
double
kurikul
mengad
ada di S
rannya
Saat
memas
penam
vokasi
Yakni,
ekstrak
pelajar
Untuk

"Seba
nan, ad
nuhi sy
Susy m
lalu (10
pidana
itu masi
nya ma
lagi, pe
remisi k
Bisa d
"Sekar
bisa ta
remisi,
Kelu
pun bis
Pemas
tersebu
biasany
remisi l

Gantikan Teman, Tak Sangka

kota b
Men
dibutul
Berku
Sebag
pusat

